

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia sedang di Puskesmas Sui Durian pada tanggal 25 Januari - 19 Februari 2021. Dimulai dari pengumpulan data dan evaluasi penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Asfiksia adalah keadaan dimana bayi yang baru dilahirkan tidak segera bernafas secara spontan dan teratur setelah dilahirkan.
2. Pada pengkajian data subyektif yang didapatkan Bayi lahir dengan lilitan tali pusat. Keadaan tali pusat yang meningkatkan penurunan aliran darah dan oksigen ke bayi. Sedangkan pengkajian data objektif Pemeriksaan ttv : N : 126x/Menit, Pernafasan :33x/Menit, Suhu : 36,4 0C. Bayi asfiksia sedang dengan APGAR Skor 4-6.
3. Neonatuscukupbulansesuai masa kehamilan umur 1 jam denganasfiksiasedang.
4. Pada kasus bayi baru lahir dengan asfiksia sedang yaitu penatalaksanaan dengan cara menjaga kehangatan bayi dengan kain kering, memposisikan bayi dalam posisi ekstensi untuk membuka jalan nafas, untuk membersihkan jalan nafas, 1liter 10menit sambil rangsangan taktil, antroprometri, memberikan O² 1liter 15 menit sambil rangsangan taktil dan pemeriksaan fisik pada bayi.

5. Persamaan yaitu penatalaksanaan bayi baru lahir dengan asfiksia sedang antara konsep dasar teori dan di puskesmas yaitu jika di konsep teori penatalaksanaannya melakukan tindakan rangsangan taktil, memberikan O₂.

Begitu pun penatalaksanaan di puskesmas.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Hasil dari kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai penanganan apabila terjadi kasus bayi baru lahir dengan Asfiksia.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan teori dan prosedur karena teori dan prosedur yang mendasari setiap praktik supaya menghindari kesalahan.

3. Bagi Bidan

Sebagai bidan diharapkan dapat bisa mencegah terjadinya kasus bayi baru lahir dengan asfiksia.